

BAB III METODE PENELITIAN

Metode kajian termasuk cara ilmiah untuk mendapat suatu data melalui beberapa langkah untuk memenuhi tujuan kajian. Menurut Fuad Hasan serta Koentjoroningrat yang dikutip Masrukhin dalam bukunya, menjelaskan bahwa kajian tersebut termasuk upaya membangambil fenomena alam serta masyarakat atas dasar metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip baru yang ada dalam fenomena tersebut. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan ataupun tujuan kajian, diperlukan suatu konsepsi ataupun rancangan rangkaian kerja, kajian menyeluruh berupa rumusan operasional sebuah metode ilmiah, dll.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kajian ialah sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dgn tujuan serta kegunaan tertentu.² Cara ilmiah bermakna kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode ilmiah termasuk perpaduan antara pendekatan rasional serta empiris. Pendekatan rasional menyediakan anatar menyediakan kerangka kerja yang harmonis serta rasional untuk refleksi. Sementara pendekatan empiris memberi kerangka pengujian dalam memastikan fakta yang terdapat dalam suatu kajian. Dengan itu, metode kajian ialah diskusi konseptual teoritis mengenai metode yang berbeda antara pro serta kontra dalam karya ilmiah, serta kemudian sampai pada pilihan metode yang bakal dipakai.³ Jadi, dapat diambil simpulan jika metode kajian termasuk suatu cara untuk mencari kebenaran serta mendapatkan data-data kajian”sesuai dengan tujuan dalam menciptakan suatu karya ilmiah.

¹ Hamidi, *Metode Kajian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 8.

² Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

³ Hamidi Darmadi, *Metode Kajian Pendidikan Serta Sosial* (Bandung: Alfabta, 2014), 1.

1. Jenis Penelitian

Jenis kajian yang diakui oleh penulis ialah kajian lapangan (*Field Research*). Field research adalah kajian yang dijalankan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada instansi yang bakal menjadi objek kajian untuk menapatkan data primer serta data sekunder.⁴ Jadi, kajian tersebut dijalankan dengan datang langsung ke lapangan ataupun madrasah guna endapatkan data-data yang diperlukan penamatan langsung dijalankan di lembaga pendidikan MTs Nu Darul Anwar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kajian yang bakal dipakai ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disebut juga dengan metode kajian *naturalistic* karena kajian tersebut dijalankan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *etnographi*, sebab pada awalnya metode tersebut lebih banyak dipakai untuk kajian di bidang antropologi budaya.⁵

Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks yang alami. Metode ini memanfaatkan berbagai teknik alami untuk mengumpulkan dan menganalisis data.⁶

Kajian kualitatif termasuk kajian yang sesuai dengan filsafat *Post-positivisme* yang dipakai untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alamiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana penulis ialah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data

⁴ Vina Herviani serta Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Laporan Keuangan Pada Entrepreneur Academy Indonesia Bandung" *Jurnal Riset akuntansi* 8, No. 2. 2016)h.23

⁵ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017).h.8

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi kajian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)h.6

dijalankan secara *purposive* serta *snowball*, tehnik pengumpulan dengan cara *triangulasi* (gabungan), analisa daa bersifat induktif/kualitatif, serta hasil kajian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.⁷

Jadi, bisa diambil simpulan jika pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan kajian yang dijalankan untuk memperoleh data dalam bentuk deskripsi ataupun gambaran-gambaran bukan dalam bentuk digital.

B. Setting Penelitian

Lokasi pada kajian yang dijalankan oleh penulis berada di MTs Nu Darul Anwar Cranggang, dawé kudus. Kajian ini dijalankan di MTs Nu Draul Anwar yang terletak di Desa Cranggang Kecamatan dawé Kabupaten kudus. penelitian in dilakukan karena ingin mengetahui sejauh mana guru MTs Nu Darul Anwar dalam upaya pembentukan karakter religius siswa. Jadi, penulis tertarik untuk menjalankan kajian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta duidik kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe”.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang bakal dijadikan sumber pada kajian di MTs Nu Darul Anwar yakni kepala madrasah, Guru PAI, serta perwakilan murid kelas VII secara random.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada kajian tersebut berupa sumber data dari data primer serta data sekunder. Adapun tehnik dalam pengambilan sampel penulis memakai tehnik *purpose sampling*, yakni tehnik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, misalnya pertimbangan dari orang yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan mengenai data yang bakal diteliti. Adapun sumber data pada kaian kualitatif ada 2 yaitu :

⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

1. Data Premier

Data primer termasuk sumber data yang secara langsung memberi data ataupun informasi kepada peneliti. Data tersebut bias diperoleh dari wawancara langsung serta juga obeservasi. Sumber data primer pada kajian ini didapatkan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan guru mapel PAI, wawancara dengan mengambil sampel murid secara random dari kelas VII mengenai karakter religius peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberi data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain ataupun dengan dokumen lain.⁸ Sumber data sekunder dihasilkan dari kajian-kajian literatur serta dokumen-dokumen seperti buku, tulisan, serta dokumentasi lembaga pendidikan yang terkait dengan judul kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang dijalankan oleh penulis guna memperoleh data yakni seperti berikut:

1. Wawancara

Wawancara termasuk percakapan antara 2 orang ataupun lebih dengan maksud serta tujuan tertentu. Percakapan pada kajian tersebut dijalankan oleh dua pihak yakni pewawancara yang memberi pertanyaan serta narasumber yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Wawancara juga bias diartikan sebagai proses memperoleh keterangan serta data kajian. Wawancara yang dijalankan dengan metode tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara dengan informan ataupun

⁸ Regina Singestecia, dkk., "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Journal* 2, No.1 (2018): 66 diakses pada 13 february 2023, <http://journal.unns.ac.id/sju/index.php/upsj/article.pdf>.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kajian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 34.

narasumber dengan ataupun tanpa memakai pedoman wawancara.¹⁰

Teknik pengumpulan data jenis wawancara tersebut penulis memakai wawancara terstruktur guna mengumpulkan data ataupun informasi. Wawancara terstruktur termasuk wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kajian yang memakai jenis wawancara tersebut bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi serta sesuai dengan kajian tersebut.¹¹

2. Observasi

Observasi ataupun pengamatan termasuk teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengamati setiap fenomena yang berlangsung serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kajian yang bakal dijalankan. Menurut Lincoln serta Guba observasi termasuk proses pengambilan data pada kajian dimana pengamat melihat situasi kajian.¹² Observasi juga bisa dipahami sebagai kajian yang dijalankan dengan cara mengamati objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹³ Jadi dengan partisipasi pasif tersebut penulis mengamati Peranan guru PAI dalam pembentukan Karakter Religius Peserta didik di MTs Nu Darul Anwar.

3. Dokumentasi

Dokumen merujuk pada catatan atau rekaman dari peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya kreatif yang dihasilkan oleh seseorang. Contoh dokumen tulisan meliputi biografi, peraturan, kebijakan, catatan harian, sejarah kehidupan, dan

¹⁰ Hamidi Darmadi, *Metode Kajian Pendidikan Serta Sosial* (Bandung: Alfabta, 2014), 58.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kajian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

¹² Hamidi Darmadi, *Metodologi Kajian Pendidikan Serta Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

¹³ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta 2017), 227.

cerita. Dokumen gambar dapat berupa foto, sketsa, gambar hidup, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen karya mencakup karya seni seperti patung, gambar, film, dan sejenisnya. Studi dokumen sering digunakan sebagai pelengkap dalam metode penelitian kualitatif, bersama dengan metode wawancara dan observasi.¹⁴

Teknik pengumpulan data dokumentasi bakal dipakai oleh penulis guna memperoleh data misalnya gambar-gambar, foto, dokumen pengelolaan, serta dokumen lainnya yang menunjang kesuksesan madrasah dalam membentuk karakter religius siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dipakai pada kajian ini adalah uji reliabilitas dengan tipe triangulasi. Berikut ini adalah uji keabsahan data peneliti:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber yang sudah ada.¹⁵ Dalam menguji kredibilitas, triangulasi digunakan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber menggunakan metode dan waktu yang berbeda. Dalam konteks ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dijalankan dengan cara memverifikasi data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Guna menguji kredibilitas data mengenai penerapan program kebersihan, maka pengumpulan serta pengujian data yang sudah diperoleh melalui observasi ke madrasah serta wawancara oleh kepala madrasah, waka sarana prasarana, serta beberapa peserta didik. Kemudian di

¹⁴ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif serta, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 40.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 41.

deskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama ataupun berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹⁶ Pada tahap ini penulis menjalankan tehnik wawancara yang kemudian diverifikasi dengan observasi serta dokumentasi untuk memverifikasi kebenaran data yang ada. Bila 3 teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam rangka menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan menjalankan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau metode lainnya dalam waktu yang berbeda. Bila hasil pengujian menghasilkan data yang tidak sama, proses pengujian dapat terus dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh data yang valid.¹⁷

Pada kajian tersebut, uji kredibilitas data hasil kajian dijalankan dengan triangulasi tehnik, yakni memakai tehnik pengumpulan data observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada subyek kajian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses sistematis dalam mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 306.

Tujuannya adalah untuk menyusun data, menguraikannya, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang relevan dan signifikan, serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Analisa data dalam penelitian kualitatif dijalankan pada saat pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah wawancara sudah dijalankan oleh peneliti, langkah selanjutnya ialah menganalisa jawaban dari narasumber. Jika jawaban dari responden setelah dianalisis terasa belum memuaskan, penulis akan melanjutkan pertanyaan lebih lanjut sampai tahap tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dianggap valid.¹⁹

Jadi, teknik analisa data pada kajian tersebut memakai teknik analisa data model Miles and Huberman yakni terdapat tiga teknik pengumpulan data. Tiga teknik pengumpulan data tersebut ialah seperti berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data melibatkan pemikiran yang membutuhkan kecakapan, kecerdasan, dan pemahaman yang mendalam. Jika jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, penting untuk mencatat dengan rinci dan teliti. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama penulis berada di lapangan, jumlah data akan menjadi lebih banyak, kompleks, dan rumit. Oleh sebab itu, penting untuk segera menganalisis data melalui proses reduksi data.

Mereduksi data ialah proses yang melibatkan rangkuman, identifikasi tema dan pola, pemilihan informasi yang krusial, serta penekanan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data, akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis dalam proses

¹⁸ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308-309.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 312.

pengumpulan data selanjutnya, serta memungkinkan untuk mencari data yang diperlukan jika dibutuhkan.²⁰

Maka dari itu, dalam hal tersebut data yang dicari di lapangan yakni mengenai bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Nu Darul Anwar piji Dawe Kudus.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada kajian kualitatif, penyajian data bias dijalankan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* serta sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data qualitative research data in the past has been narrative text*”. Data Display paling sering dipakai untuk menyajikan data pada kajian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Jadi, pada tahap ini, penulis menyajikan data tampilan sebagai teks naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Miles dan Huberman menyatakan bahwasannya tahap akhir dalam analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dihasilkan bersifat provisional, dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap kredibel.²²

Kesimpulan pada kajian kualitatif kemungkinan bias menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, tapi juga dapat tidak, sebab seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Kajian kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 354.

²¹ Sugiyono, *Metode Kajian kuantitatif, Kualitatif, serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

²² Sugiyono, *Metode kajian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.

penelitian kualitatif sifatnya sementara, dan bisa berkembang selama penelitian dilakukan di lapangan.²³



²³ Sugiyono, *Metode Kajian Kualitatif, Kuantitatif serta R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 252-253.